

**THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAX SANCTIONS,
INCOME LEVEL, AS WELL AS SERVICE QUALITY ON TAXPAYER
AWARENESS IMPACT ON PERSONAL TAXPAYER COMPLIANCE WITH
ANNUAL INCOME TAX COMPLIANCE**

*(Case study of personal taxpayers who are registered as taxpayers at the
Semarang Candisari Primary Tax Office
2015-2020)*

Rizki Widya Putri¹⁾, Kharis Raharjo²⁾, Ivan Permana³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

^{2) 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The main requirement in achieving tax revenue targets can be seen from the awareness of taxpayers in managing tax obligations, one of which is in submitting an Annual Income Tax Return (SPT). The awareness of taxpayers in this income tax return is still not optimal. This study aims to determine whether taxes, tax rates, and service quality affect taxpayer awareness and have an impact on the annual SPT Pph reporting. The population of this research is personal taxpayers who are registered at KPP Pratama Semarang Candisari. The sample used simple random sampling technique, with a questionnaire sent to 100 personal taxpayers. Methods of data analysis in research using descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear analysis test, path analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that tax knowledge, tax rates, service levels have a significant effect on taxpayer awareness simultaneously. However, partially the stage level and service quality do not have a significant effect. Tax knowledge, tax sanctions, stage level and service quality have a significant effect on the simultaneous annual SPT Pph reporting. However, partially, tax knowledge, tax does not have a significant effect. and the taxpayer's awareness cannot be an intervening variable because the value of the direct path is greater than the value of the indirect path.

Keywords: *Tax Knowledge, Tax Sanctions, Income Level, Service Quality, Taxpayer Awareness, Compliance with Annual Tax Return Reporting.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia ialah Negara yang sumber pendapatannya sebagian besar diperoleh dari pajak. Memasuki tahun 2020, pendapatan pajak bulan Januari tercatat sebanyak Rp80,22 triliun. Jumlah ini setara dengan 4,88 persen dari target pendapatan pajak tahun 2020, yang ditargetkan sebanyak Rp1.642,57 triliun.

Kinerja penerimaan pajak memperlihatkan kemunduran bila dibandingkan penerimaan pajak tahun 2019, PPh Orang Individu Senantiasa Top Performer Melanjutkan tren positif tahun kemudian, momentum perkembangan double digits PPh Orang Individu senantiasa bersinambung di dini tahun 2020. Sebagaimana kami laporkan di edisi-edisi tadinya, pada tahun 2019 kemudian PPh Orang Pribadi mampu tumbuh 19,38 persen (YoY) akibat ekspansi basis pajak serta peningkatan kepatuhan Wajib Pajak didorong momentum pasca Tax Amnesty.

Bulan Januari 2019, kinerja penerimaan PPh Orang Pribadi belum menunjukkan tanda-tanda melambat, tumbuh double digits 18,33 persen

(YoY). Perihal ini merefleksikan masih baiknya tingkatan kepatuhan harus pajak orang individu dan masih terdapatnya ruang buat kenaikan kinerja penerimaan. Bersumber pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55 / PMK.01 / 2007 bertepatan pada tiga puluh satu tahun 2007 perihal Organisasi serta Tata Kerja Lembaga Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, serta Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-141 / PJ / 2007 bertepatan pada tiga Oktober 2007, KPP Pratama Semarang Candisari semenjak bertepatan pada vi Nopember 2007 sudah menerapkan Sistem Administrasi Pajak yang fashionable.

Program Bagian Pembentukan KPP Pratama ialah kemajuan pelayanan sistem Perpajakan di Indonesia prinsip bertujuan agar memberikan kemajuan dalam peningkatan pelayanan perpajakan, tingkatkan pengawasan Wajib Pajak lewat pengawasan serta penegakan hukum, tingkatkan daya guna serta efisiensi organisasi lewat reformasi serta modernisasi, dan tingkatkan

profesionalisme serta kualitas sumber daya manusia.

Dalam membayar pajak diperlukan Kesadaran wajib pajak pas hendak pengaruhi besar minimnya. Kasus kerap terjalin berhubungan dengan biaya pajak ialah warga kurang taat penuhi kewajibannya, Pengetahuan perpajakan merupakan keahlian seseorang dalam wajib pajak mengidentifikasi soal tarif pajak yang ada pada aturan perpajakan bersumber pada aturan. Keahlian uraian aturan perpajakan dapat tingkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan. Untuk bebas dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam peraturan perpajakan harus pajak hendak berupaya melaksanakan kewajibannya

Sanksi pajak ialah syarat peraturan perundang-undang perpajakan hendak ditaati yakni peralatan penangkalan biar wajib perpajak tidak melanggar. Masing-masing jenis pajak dimulai ketentuan tingkatnya sangat kecil sampai sangat berat sudah Terdapat ancaman sanksinya. Mengenai ini terus jadi pra- kebijakan yang memberlakukan tata cara perpajakan serta undang-

undang ketentuan umum (Undang-Undang No 2 puluh 8 Th 2007) ketentuan sukses ketentuan- syarat yang mengendalikan tentang kewajiban pajak. untuk meminimalisir aksi pelanggaran hukum pajak peraturan itu dibuat. Oleh sebab itu, ketegasan peraturan perpajakan sangat dibutuhkan supaya pemahaman warga dalam membayar pajak bisa bertambah.

Dalam beberapa faktor kualitas pelayanan dimana ini berpengaruh pada pajak wajib dalam melaksanakan kewajiban dalam pembayaran pajak, entah itu menggunakan metode manual seperti datang langsung ke KPP atau dengan melakukan lewat E-Felling. Kualitas pelayanan ini bisa meliputi keramahan petugas saat melayani wajib paja dalam menyampaikan laporan dan juga aplikasi E-Felling mudah di akses dan tidak rumit.

Dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan aturan menimbulkan efisien menuju pemasukan serta pengurangan pendapatan. rasio Pajak tidak Bagus disebabkan kurang patuhnya masyarakat dalam penyampaian

pajak. Belum semua masyarakat Menikmati hasil temuan Pembangunan aturan pembiayaanya Pajak.

Dengan demikian permasalahan utama perpajakan dikala ini merupakan tingkat pengawasan wajib pajak di Aturan tanah masih perlu untuk terus melanjutkan. Tahun 2016, ada sekitar tiga puluh dua juta aturan wajib pajak tercatat. Wajib pajak rule menyerahkan SPT ada dua puluh juta, tetapi realisasinya hanya dua belas juta atau sekitar enam puluh lima . Tahun 2017 sudah meningkat menjadi ketujuh puluh , sedangkan di negara lain bisa mencapai 75% -80%.

Berdasarkan uraian diatas saya tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, serta kualitas pelayanan terhadap wajib pajak pribadi dan apakah ada pengaruh atau tidak terhadap pelaporan SPT Tahunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Berdasarkan Peraturan UU No. 28/2007 menerangkan bahwa: Pajak

merupakan sumbangan wajib rakyat untuk negeri yang terutang oleh individu ataupun badan yang bertabat memforsir bersumber pada Undang-Undang, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung serta digunakan buat keperluan negeri untuk kemakmuran rakyat.

Berdasarkan uraian diatas periset dapat menyebut bahwa pajak ialah iuran yang wajib dibayarkan oleh setiap warga negara Indonesia yang sifatnya memaksa dan manfaatnya tidak dapat dimanfaatkan langsung dalam kurun waktu yang dekat.

Surat Pemberitahuan

Surat Pemberitahuan ialah surat pemberitahuan wajib pajak digunakan buat memberi tahu hitungan maupun objek pajak dan/ maupun bukan objek pajak, dan/ maupun pembayaran pajak serta kewajiban cocok syarat peraturan perpajakan.

Ada 2 (dua) jenis SPT, meliputi:

- a. SPT Tahunan PPh, yaitu SPT untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak
- b. SPT Masa, yaitu SPT untuk suatu Masa Pajak

Kesadaran Wajib Pajak

Sadar berarti merasa, tahu, dan mengerti. pada ajaran ataupun ketentuan. Jadi kesadaran wajib pajak bisa dimaksud ketahui serta mengertinya wajib pajak dalam melakukan hak serta kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan aturan syarat rundang-undang perpajakan yang berlaku.

Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dibutuhkan beberapa upaya agar Wajib Pajak patuh dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan dengan beberapa upaya sebagai berikut: dengan adanya pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan serta kualitas pelayanan yang seimbang. Dengan adanya beberapa upaya diatas diharapkan bias meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam kewajiban perpajakannya.

Pengetahuan Pajak

Penafsiran Pengetahuan pajak Bagi Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1. 377)“ pengetahuan berarti seluruh suatu yang dikenal; keahlian: ataupun

seluruh suatu yang berkaitan dengan pelajaran”. pajak ialah iuran wajib rakyat yang sudah memiliki NPWP kepada Negara yang diguankan unthk keperluan kas negara untuk membiayai pengeluaran negara.

Sanksi Pajak

Dalam upaya tingkatkan kepatuhan harus pajak dalam mengantarkan surat pemberitahuan pajak penghasilan, sanksi pajak menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan karena dengan adanya sanksi pajak yang tegas dan jelas bisa berdampak baik untuk pemahaman wajib pajak dalam hal pentingnya mengantarkan surat pemberitahuan untuk kepentingan bersama baik pribadi maupun Negara.

Tingkat Penghasilan

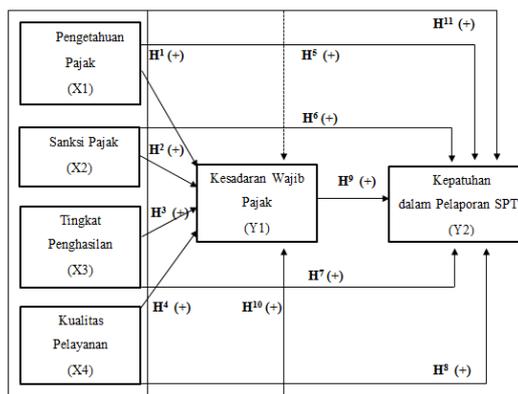
Pada dasarnya tingkat penghasilan semua orang Berbeda-beda dan dalam hal ini tingkat penghasilan menjadi faktor penentu wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan. Dalam tingkat penghasilan seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya meliputi tingkat pendidikan. sehingga tingkat penghasilan wajib pajak bisa menjadi

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan atau tidaknya wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan mereka.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dapat juga mempengaruhi beberapa faktor yang menyebabkan patuh atau tidaknya wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan, ini dikarenakan faktor keramahan petugas, tidak ribetnya Dalam mengisi surat pemberitahuan, serta simpelnya layanan online yang mudah dipahami wajib pajak dalam menyampaikan SPT pajak penghasilan.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kesadaran wajib pajak

2. Pengaruh sanksi pajak terhadap kesadaran wajib pajak
3. Pengaruh tingkat penghasilan terhadap kesadaran wajib pajak
4. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kesadaran wajib pajak
5. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunana
6. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT PPh Tahunan
7. Pengaruh tingkat penghasilan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
8. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
9. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
10. Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, dan kualitas pelayanan terhadap kesadaran wajib pajak
11. Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas, terikat, dan intervening. Dimana yang menjadi variabel bebas yaitu pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, kualitas pelayanan. sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan dan yang menjadi variabel Intervening adalah kesadaran wajib pajak.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Ada 100 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis aturan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer informasi yang dikumpulkan secara langsung lewat angket atau aturan kuesioner telah dibuat oleh peneliti. Dan riset ini menggunakan Sumber informasi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarang Candisari

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik berupa normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji T, uji determinasi dan uji analisis jalur (*path analysis*).

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 91.223 wajib pajak. Sampel yang diperoleh 100 responden dengan menggunakan rumus slovin.

Deskripsi Identitas Sampel

Dalam Penelitian ini periset menggunakan 100 sampel untuk dijadikan responden dalam mengisi kuesioner yang telah disebar online melalui link google form yang telah dibuat oleh periset. Dalam hal ini identitas responden yang telah berpartisipasi dalam mengisi link kuesioner meliputi 47 laki-laki dan 53 perempuan dengan rentang usia 34,8% (20 tahun-30 tahun), 30,4% (31 tahun-40 tahun), 26,1% (41 tahun-50 tahun), 8,7% (51 tahun-60 tahun) dan

jenjang tingkat pendidikan 43,5% (SMA), 30,4% (S2), 17,4% (S1).

Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.5 (Uji Validitas X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	,383 ^{**}	,173	,382 ^{**}	,197 [*]	-,128	,202 [*]	-,128	,403 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,085	,000	,050	,217	,044	,211	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,383 ^{**}	1	,464 ^{**}	-,190	,540 ^{**}	,271 ^{**}	,093	,187	,677 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,059	,000	,006	,359	,093	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,173	,464 ^{**}	1	,188	,421 ^{**}	,237 [*]	-,196	,047	,600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,085	,000		,060	,000	,017	,050	,645	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,382 ^{**}	,190	,464 ^{**}	1	,310 ^{**}	,204 [*]	-,161	,078	,527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,059	,000		,002	,041	,111	,438	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,197 [*]	,540 ^{**}	,421 ^{**}	,310 ^{**}	1	,474 ^{**}	-,132	-,169	,701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,050	,000	,000	,002		,000	,191	,092	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	-,128	,271 ^{**}	,237 [*]	,204 [*]	,474 ^{**}	1	,417 ^{**}	,165	,627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,217	,006	,017	,041	,000		,000	,102	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,202 [*]	,093	,187	,161	-,132	,417 ^{**}	1	,186	,450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,044	,359	,050	,111	,191	,000		,063	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	-,128	,187	,047	,078	,169	,165	,186	1	,446 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,211	,063	,645	,438	,092	,102	,063		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,403 ^{**}	,677 ^{**}	,600 ^{**}	,527 ^{**}	,701 ^{**}	,627 ^{**}	,450 ^{**}	,446 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung X1.1 (0,043), X1.2 (0,677), X1.3 (0,600), X1.4 (0,527), X1.5 (0,701), X1.6 (0,627), X1.7 (0,450), X1.8 (0,446), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

Tabel 4.6 (Uji Validitas X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	
X2.1	Pearson Correlation	1	,516 ^{**}	,494 ^{**}	,410 ^{**}	,392 ^{**}	,115	,675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,254	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,516 ^{**}	1	,731 ^{**}	,554 ^{**}	,477 ^{**}	,357 ^{**}	,860 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,494 ^{**}	,731 ^{**}	1	,494 ^{**}	,363 ^{**}	,250 ^{**}	,809 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,012	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,410 ^{**}	,554 ^{**}	,494 ^{**}	1	,502 ^{**}	,275 ^{**}	,721 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,392 ^{**}	,477 ^{**}	,363 ^{**}	,502 ^{**}	1	,631 ^{**}	,728 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,115	,357 ^{**}	,250 ^{**}	,275 ^{**}	,631 ^{**}	1	,563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,254	,000	,012	,006	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,675 ^{**}	,860 ^{**}	,809 ^{**}	,721 ^{**}	,728 ^{**}	,563 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

(sumber: data primer diolah)

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung X2.1 (0,675), X2.2 (0,860), X2.3 (0,809), X2.4 (0,721), X2.5 (0,728), X2.6 (0,563), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

Tabel 4.7 (Uji Validitas X3)

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	
X3.1	Pearson Correlation	1	,633 ^{**}	,376 ^{**}	,589 ^{**}	,335 ^{**}	,756 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,633 ^{**}	1	,515 ^{**}	,579 ^{**}	,454 ^{**}	,798 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,376 ^{**}	,515 ^{**}	1	,498 ^{**}	,460 ^{**}	,734 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,589 ^{**}	,579 ^{**}	,498 ^{**}	1	,646 ^{**}	,863 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,335 ^{**}	,454 ^{**}	,460 ^{**}	,646 ^{**}	1	,741 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,756 ^{**}	,798 ^{**}	,734 ^{**}	,863 ^{**}	,741 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung X3.1 (0,756), X3.2 (0,798), X3.3 (0,734), X3.4 (0,863), X3.5 (0,741), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa

rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

Tabel 4.8 (Uji Validitas X4)

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.540 ^{**}	.531 ^{**}	.624 ^{**}	.448 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.540 ^{**}	1	.537 ^{**}	.573 ^{**}	.664 ^{**}	.827 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.531 ^{**}	.537 ^{**}	1	.382 ^{**}	.419 ^{**}	.700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.624 ^{**}	.573 ^{**}	.382 ^{**}	1	.621 ^{**}	.832 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.448 ^{**}	.664 ^{**}	.419 ^{**}	.621 ^{**}	1	.806 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.789 ^{**}	.827 ^{**}	.700 ^{**}	.832 ^{**}	.806 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung X4.1 (0,789), X4.2 (0,827), X4.3 (0,700), X4.4 (0,832), X4.5 (0,806), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

Tabel 4.9 (Uji Validitas Y1)

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.447 ^{**}	.342 ^{**}	.678 ^{**}	.402 ^{**}	.292 ^{**}	.763 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.447 ^{**}	1	.001	.533 ^{**}	.464 ^{**}	.469 ^{**}	.699 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.996	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.342 ^{**}	.001	1	.225 ^{**}	.150	-.014	.395 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.996		.024	.137	.890	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.678 ^{**}	.533 ^{**}	.225 ^{**}	1	.658 ^{**}	.475 ^{**}	.846 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.402 ^{**}	.464 ^{**}	.150	.658 ^{**}	1	.625 ^{**}	.791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.137	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.292 ^{**}	.469 ^{**}	-.014	.475 ^{**}	.625 ^{**}	1	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.890	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.763 ^{**}	.699 ^{**}	.395 ^{**}	.846 ^{**}	.791 ^{**}	.688 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung Y1.1 (0,763), Y1.2 (0,699), Y1.3 (0,395), Y1.4 (0,846), Y1.5 (0,791),

Y1.6 (0,688), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

Tabel 4.10 (Uji Validitas Y2)

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Total
Y2.1	Pearson Correlation	1	.635 ^{**}	.412 ^{**}	.499 ^{**}	.237 ^{**}	-.040	.348 ^{**}	.204 ^{**}	.264 ^{**}	.664 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.018	.696	.000	.042	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.635 ^{**}	1	.379 ^{**}	.563 ^{**}	.620 ^{**}	.357 ^{**}	.262 ^{**}	.228 ^{**}	.101	.784 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.317	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.3	Pearson Correlation	.412 ^{**}	.379 ^{**}	1	.313 ^{**}	.286 ^{**}	.051	.403 ^{**}	-.092	.156	.558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.003	.611	.000	.382	.116	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson Correlation	.499 ^{**}	.563 ^{**}	.313 ^{**}	1	.745 ^{**}	.519 ^{**}	.289 ^{**}	-.075	.071	.739 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.004	.487	.485	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.5	Pearson Correlation	.237 ^{**}	.620 ^{**}	.286 ^{**}	.745 ^{**}	1	.559 ^{**}	.087	-	-.114	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.003	.000		.000	.508	.014	.259	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.6	Pearson Correlation	-.040	.357 ^{**}	.051	.519 ^{**}	.559 ^{**}	1	.351 ^{**}	-.041	-.078	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.696	.000	.611	.000	.000		.000	.687	.441	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.7	Pearson Correlation	.348 ^{**}	.262 ^{**}	.403 ^{**}	.289 ^{**}	.087	.351 ^{**}	1	.555 ^{**}	.369 ^{**}	.594 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.608	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.8	Pearson Correlation	.204 ^{**}	.228 ^{**}	-.092	-.075	-	-.041	.555 ^{**}	1	.436 ^{**}	.347 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.042	.022	.382	.457	.014	.687	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.9	Pearson Correlation	.264 ^{**}	.101	.156	.071	-.114	-.078	.369 ^{**}	.436 ^{**}	1	.403 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.317	.116	.485	.259	.441	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dapat diketahui bahwa nilai rhitung Y2.1 (0,664), Y2.2 (0,748), Y2.3 (0,558), Y2.4 (0,739), Y2.5 (0,586), Y2.6 (0,532), Y2.7 (0,694), Y2.8 (0,347), Y2.9 (0,403), dimana nilai untuk rtabel yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel sehingga dengan demikian data bersifat valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	39

Dari hasil perhitungan realibilitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pelaporan SPT Pph memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,829 dengan ketentuan nilai standar signifikan yaitu 0,7 dengan demikian nilai Cronbach's Alpha > signifikan sehingga data bersifat reliabel.

2. Uji Deskriptif

Tabel 4.12 (Uji Deskriptif X1)

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	437	4,37	,614
X1.2	100	3	5	443	4,43	,517
X1.3	100	3	5	425	4,25	,642
X1.4	100	3	5	451	4,51	,522
X1.5	100	2	5	435	4,35	,757
X1.6	100	3	5	394	3,94	,763
X1.7	100	3	5	401	4,01	,541
X1.8	100	2	5	368	3,68	,843
Valid N (listwise)	100					

(sumber: data primer diolah)

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk X1.1 tertinggi 5 dan terendah 3, standart devisiasi sebesar 0,614 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata

sebesar 4,37 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif

Tabel 4.13 (Uji Deskriptif X2)

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	2	5	411	4,11	,680
X2.2	100	2	5	398	3,98	,841
X2.3	100	2	5	374	3,74	,928
X2.4	100	3	5	415	4,15	,592
X2.5	100	3	5	430	4,30	,595
X2.6	100	3	5	420	4,20	,620
Valid N (listwise)	100					

Dari pehitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk X2.1 tertinggi 5 dan terendah 2, standart devisiasi sebesar 0,680 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif.

Tabel 4.14 (Uji Deskriptif X3)

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	1	5	372	3,72	,877
X3.2	100	2	5	403	4,03	,688
X3.3	100	1	5	377	3,77	,874
X3.4	100	2	5	375	3,75	,957
X3.5	100	2	5	408	4,08	,800
Valid N (listwise)	100					

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk X3.1 tertinggi 5 dan terendah 1, standart devisiasi

sebesar 0,877 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,72 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif

Tabel 4.15 (Uji Deskriptif X4)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X4.1	100	3	5	410	4,10	,644
X4.2	100	3	5	421	4,21	,608
X4.3	100	3	5	408	4,08	,598
X4.4	100	2	5	411	4,11	,803
X4.5	100	2	5	417	4,17	,711
Valid N (listwise)	100					

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk X4.1 tertinggi 5 dan terendah 2, standart devisiasi sebesar 0,644 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,10 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif

Tabel 4.16 (Uji Deskriptif Y1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	100	3	5	420	4,20	,636
Y1.2	100	3	5	426	4,26	,562
Y1.3	100	3	5	423	4,23	,529
Y1.4	100	4	5	440	4,40	,492
Y1.5	100	3	5	445	4,45	,592
Y1.6	100	3	5	441	4,41	,588
Valid N (listwise)	100					

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk Y4.1 tertinggi 5

dan terendah 3, standart devisiasi sebesar 0,636 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,20 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif

Tabel 4.17 (Uji Deskriptif Y2)

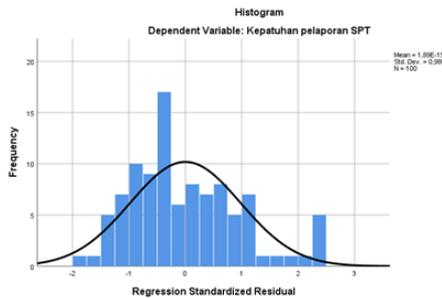
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y2.1	100	2	5	423	4,23	,694
Y2.2	100	2	5	432	4,32	,634
Y2.3	100	2	5	403	4,03	,717
Y2.4	100	3	5	427	4,27	,548
Y2.5	100	3	5	429	4,29	,574
Y2.6	100	2	5	397	3,97	,846
Y2.7	100	3	5	407	4,07	,517
Y2.8	100	3	5	398	3,98	,603
Y2.9	100	2	5	428	4,28	,637
Valid N (listwise)	100					

Dari perhitungan deskriptif menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk Y2.1 tertinggi 5 dan terendah 2, standart devisiasi sebesar 0,649 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,23 dan nilai seterusnya pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak dapat dikatakan relatif

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 4.18



Dari diagram menunjukkan hasil hitung diketahui bahwa nilai untuk standart deviasi sebesar 0,980 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 1,896 dan dapat disimpulkan diagram diatas dikatakan relatif.



Tabel 4.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30556645
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,048
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008 ^c

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai signifikansi 0,008 > 0,005 maka dapat disimpulkan

bahwa nilai residual berdistribusi normal.

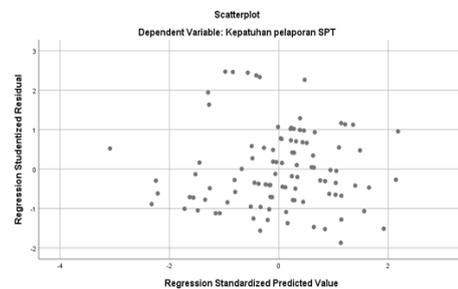
b. Uji Linieritas

Tabel 4.20

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual ^a	Between Groups (Combined)	919,101	97	9,475	18,961	,051
	Linearity	,000	1	,000	,000	,1000
Unstandardized Predicted Value	Deviation from Linearity	919,101	96	9,574	19,148	,051
	Within Groups	1,000	2	,500		
Total		920,101	99			

Berdasarkan hasil uji Linieritas diatas diketahui nilai signifikansi 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi di penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi

variabel dependen kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan berdasarkan masukan variabel independen pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan dan kualitas pelayanan.

d. Uji Multikolinieritas step 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	16,395	3,368		4,868	,000		
	Pengertian Pajak	,044	,078	,054	2,565	,003	,986	1,014
	Sanksi Pajak	,261	,076	,345	3,429	,001	,885	1,129
	Tingkat Penghasilan	,024	,073	,033	,329	,743	,896	1,116
	Kualitas Pelayanan	,059	,088	,067	,675	,501	,914	1,094

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

e. Uji Multikolinieritas step 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	20,445	5,267		3,882	,000		
	Pengertian Pajak	,090	,110	,077	,816	,417	,983	1,018
	Sanksi Pajak	,174	,113	,162	1,547	,125	,788	1,289
	Tingkat Penghasilan	,157	,102	,153	1,548	,125	,895	1,118
	Kualitas Pelayanan	,004	,123	,003	3,034	,003	,910	1,099
	Kesadaran Wajib Pajak	,583	,144	,411	4,064	,000	,850	1,178

a. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT

Hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas jauh dibawah 10 dan hasil perhitungan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang bearti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

a. step 1

Hasil uji Regresi Linier Berganda step 1
Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, serta kualitas pelayanan terhadap kesadaran wajib pajak

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	16,395	3,368		4,868	,000
	Pengertian Pajak	,044	,078	,054	2,565	,003
	Sanksi Pajak	,261	,076	,345	3,429	,001
	Tingkat Penghasilan	,024	,073	,033	,329	,743
	Kualitas Pelayanan	,059	,088	,067	,675	,501

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Persamaan regresi dari hasil olah data diatas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_1 = 16,395 + 0,044 X_1 + 0,261 X_2 + 0,224 X_3 + 0,059 X_4 + e$$

b. step 2

Tabel 4.25
Hasil uji Regresi Linier Berganda step 2
Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20,445	5,267		3,882	,000
	Pengertian Pajak	,090	,110	,077	,816	,417
	Sanksi Pajak	,174	,113	,162	1,547	,125
	Tingkat Penghasilan	,157	,102	,153	1,548	,125
	Kualitas Pelayanan	,004	,123	,003	3,034	,003
	Kesadaran Wajib Pajak	,583	,144	,411	4,064	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT

Persamaan regresi dari hasil olah data diatas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_2 = 20,445 + 0,090 X_1 + 0,174 X_2 + 0,157 X_3 + 0,004 X_4 + e$$

5. Uji Analisis Jalur

a. Step 1

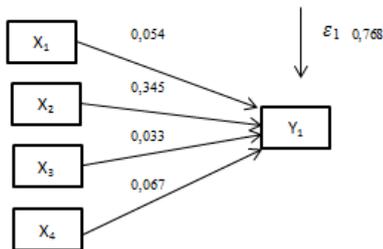
Tabel 4.26
Koefisien jalur model 1

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,387 ^a	,350	,411	2,236	

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Pajak, Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,395	3,368		4,868	,000
	Pengetahuan Pajak	,044	,078	,054	2,565	,003
	Sanksi Pajak	,261	,076	,345	3,429	,001
	Tingkat Penghasilan	,024	,073	,033	,329	,743
	Kualitas Pelayanan	,059	,088	,067	,675	,501

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak



b. Step 2

4.2.4.5 Analisa Jalur (path analysis)

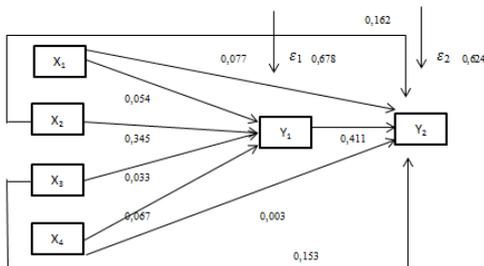
Tabel 4.27
Koefisien jalur model 2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,428 ^a	,383	,610	3,129	

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Tingkat Penghasilan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,445	5,287		3,882	,000
	Pengetahuan Pajak	,090	,110	,077	,816	,417
	Sanksi Pajak	,174	,113	,162	1,547	,125
	Tingkat Penghasilan	,157	,102	,153	2,548	,005
	Kualitas Pelayanan	,004	,123	,003	3,034	,003
	Kesadaran Wajib Pajak	,583	,144	,411	4,064	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Kesadaran Wajib Pajak tidak bisa dijadikan sebagai Variabel Intervening karena dari

keseluruhan perhitungan yang dimana nilai jalur Variabel Independen lebih besar berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan daripada terhadap Kesadaran Wajib Pajak.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Hasil uji t step 1
Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, serta kualitas pelayanan terhadap kesadaran wajib pajak

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,395	3,368		4,868	,000
	Pengetahuan Pajak	,044	,078	,054	2,565	,003
	Sanksi Pajak	,261	,076	,345	3,429	,001
	Tingkat Penghasilan	,024	,073	,033	,329	,743
	Kualitas Pelayanan	,059	,088	,067	,675	,501

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

➤ Pengujian Hipotesis 1

Variabel pengetahuan pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,565 dengan tingkat signikansi sebesar 0,003 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi 0,003 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan pengetahuan pajak (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak (Y1), maka H1 diterima

➤ Pengujian Hipotesis 2

Variabel sanksi pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,429 dengan tingkat signikansi sebesar 0,001 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan

nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan sanksi pajak (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak (Y1), maka H2 diterima.

➤ Pengujian Hipotesis 3

Variabel tingkat penghasilan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,329 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,743 karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,743 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tingkat penghasilan (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesadaran wajib pajak (Y1), maka H3 ditolak

➤ Pengujian Hipotesis 4

Variabel kualitas pelayanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,675 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,501 karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,501 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kualitas pelayanan (X4) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesadaran wajib pajak (Y1), maka H4 ditolak

Tabel 4.29
Hasil uji t step 2
Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,445	5,267		3,882	,000
Pengetahuan Pajak	,090	,110	,077	,816	,417
Sanksi Pajak	,174	,113	,162	1,547	,125
Tingkat Penghasilan	,167	,102	,153	2,548	,006
Kualitas Pelayanan	,004	,123	,003	3,034	,003
Kesadaran Wajib Pajak	,583	,144	,411	4,064	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT

➤ Pengujian Hipotesis 5

Variabel pengetahuan pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,816 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,417 karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,417 > 0,05$ maka dapat disimpulkan pengetahuan pajak (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph tahunan (Y2), **maka H5 ditolak**

➤ Pengujian Hipotesis 6

Variabel Sanksi pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,547 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,125 karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$ maka dapat disimpulkan sanksi pajak (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph tahunan (Y2), **maka H6 ditolak**

➤ Pengujian Hipotesis 7

Variabel Tingkat penghasilan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,548 dengan tingkat signikansi sebesar 0,005 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi 0,005 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tingkat penghasilan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph tahunan (Y2), **maka H7 diterima**

➤ **Pengujian Hipotesis 8**

Variabel Kualitas pelayanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,034 dengan tingkat signikansi sebesar 0,003 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi 0,003 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan kualitas pelayanan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph tahunan (Y2), **maka H8 diterima**

➤ **Pengujian Hipotesis 9**

Variabel kesadaran wajiib pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,064 dengan tingkat signikansi sebesar 0,000 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan kesadaran wajiib pajak (Y1) secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph tahunan (Y2), **maka H9 diterima**

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.30
Hasil uji f step 1
Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, serta kualitas pelayanan terhadap kesadaran wajiib pajak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,644	4	20,911	4,181	,004 ^b
	Residual	475,106	95	5,001		
	Total	558,750	99			

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajiib Pajak
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, PengetahuanPajak, Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak

➤ **Pengujian Hipotesis 10**

Variabel Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, dan kualitas pelayanan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 4,181 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai F_{hitung} sebesar 4,181 $> F_{tabel}$ 2,47 dan nilai signifikansi 0,004 $< 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran wajiib pajak. **Maka H10 diterima**

Tabel 4.31
Hasil Uji F step 2
Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan serta kualitas pelayanan melalui kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,539	5	41,308	4,220	,002 ^b
	Residual	920,101	94	9,788		
	Total	1126,640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Tingkat Penghasilan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak

➤ Pengujian Hipotesis 11

Variabel Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, dan kualitas pelayanan melalui kesadaran wajib pajak memiliki nilai F_{hitung} sebesar 4,220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai F_{hitung} sebesar $4,220 > F_{tabel} 2,47$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, dan kualitas pelayanan melalui kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan. **Maka H11 diterima**

c. Uji Determinasi

Tabel 4.32
Hasil analisa Uji Determinasi step 1

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,350	,411	2,236

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Pajak, Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Besarnya nilai R square pada tabel summary adalah sebesar 0,411 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2, X3, X4 terhadap Y adalah sebesar 41,1% sementara sisanya 58,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian

Tabel 4.33
Hasil analisa Uji Determinasi step 2

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,383	,610	3,129

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Tingkat Penghasilan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan pelaporan SPT

Besarnya nilai R square pada tabel summary adalah sebesar 0,610 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2, X3, X4 dan Y1 terhadap Y2 adalah sebesar 61% sementara sisanya 39% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak
2. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak

3. Tingkat penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak
4. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak
5. Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
6. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
7. Tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
8. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
9. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan
10. Pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak
11. Pengetahuan pajak, sanksi pajak, tingkat penghasilan, dan

kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Pph Tahunan.

Keterbatasan

1. keterkendala dalam penyebaran kuesioner karena dampak dari pandemi covid-19.
2. Jumlah sampel masih kurang karena hanya menggunakan 100 responden
3. Belum mencantumkan semua pertanyaan yang berhubungan dengan indikator.

Saran

1. Bagi Instansi Pajak
Sebagai wakil dari pemerintah, Instansi pajak diharapkan dapat memberikan peraturan sanksi yang tegas, jelas dan adil dalam aturan perpajakan sehingga kasus-kasus yang sudah terjadi tidak akan terulang sehingga wajib pajak paham akan kewajiban perpajakannya dan tidak keberatan untuk membayar pajaknya
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen maupun pembuatan kuesioner yang memiliki keterkaitannya dengan pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, Tingkat Penghasilan, serta kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi dalam pelaporan SPT Pph Tahunan dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening serta menambah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkeu, 2020, APBN Kita Februari 2020, Jakarta

Rohmawati,A.N dan Rasmini,N.K,2012. Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.1, No.2, Desember 2012

Pranata,P.A dan Setiawan, P.E,2015. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kewajiban Moral pada Kepatuhan Wajib Pajak, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.10, No.2,(2015):456-473

Jotopurnomo,C. dan Mangoting, Y,2013.Pengaruh

Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya Tax and Accounting Review, Vol.1, No.1,2013

Muliari,N.K,Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

Rahayu,N. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol.1, No.1, April 2017

Mardiasmo.2011.Pajak dalam Melaksanakan Kesadaran Wajib Pajak terdapat Beberapa Kewajiban yang Harus Dipenuhi”

Peraturan Menteri Keuangan,2007. Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak